



BUPATI KARANGANYAR

SURAT PERJANJIAN

NOMOR/...../...../.....

TENTANG

.....
.....

Pada hari, Tanggal, Bulan dan Tahun,
Bertempat di, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1.
..... PIHAK KESATU

2.
..... PIHAK KEDUA

Pasal

.....
.....
..... (isi perjanjian)

Pasal

.....
.....

Penutup

Surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak, pada hari dan tanggal tersebut di atas.

PIHAK KEDUA

**PIHAK KESATU
BUPATI KARANGANYAR**

METERAI

NAMA JELAS
Pangkat
NIP.

NAMA JELAS

Saksi-saksi:

- 1. (tanda tangan)
- 2. (tanda tangan)



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
SEKRETARIAT DAERAH**

AlamatTelepon (0271).....Faks. (0271).....
Website E-mail Kode Pos

SURAT PERJANJIAN

NOMOR/...../.....

TENTANG

.....
.....

Pada hari, Tanggal, Bulan dan Tahun,
Bertempat di, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1.
..... PIHAK KESATU
2.
..... PIHAK KEDUA

Pasal

.....
.....
..... (isi perjanjian)

Pasal

.....
.....

Penutup

Surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak, pada hari dan tanggal tersebut di atas.

PIHAK KEDUA
(Nama Jabatan Yang Melakukan Perjanjian)

NAMA JELAS
Pangkat
NIP.

PIHAK KESATU
a.n. BUPATI KARANGANYAR
SEKRETARIS DAERAH

METERAI
Rp 6.000.00

NAMA JELAS
Pangkat
NIP.

Saksi-saksi:

1. (tanda tangan)
2. (tanda tangan)



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

AlamatTelepon (0271).....Faks. (0271).....
Website E-mail Kode Pos

SURAT PERJANJIAN

NOMOR/...../...../.....

TENTANG

.....
.....

Pada hari, Tanggal, Bulan dan Tahun,
Bertempat di, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

-
..... PIHAK KESATU
-
..... PIHAK KEDUA

Pasal

.....
..... (isi perjanjian)

Pasal

.....
.....

Penutup

Surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak, pada hari dan tanggal tersebut di atas.

PIHAK KEDUA
(Nama Jabatan Yang Melakukan Perjanjian)

NAMA JELAS
Pangkat
NIP.

METERAI
Rp 6.000,00

PIHAK KESATU
KEPALA SATUAN KERJA
PERANGKAT DAERAH

NAMA JELAS
Pangkat
NIP.

Saksi-saksi:

- (tanda tangan)
-(tanda tangan)

BAB I
MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal X

(1) Maksud kerjasama ini adalah

(2) Tujuan kerjasama ini adalah

BAB II
OBYEK KERJASAMA

Pasal X

Obyek kerjasama ini adalah

Pasal X

.....

BAB III
RUANG LINGKUP

Pasal X

Ruang lingkup kerjasama ini meliputi

Pasal X

.....

BAB IV
JANGKA WAKTU

Pasal X

.....

(maksimal 12 bulan)

BAB V
PELAKSANA

Pasal X

Pelaksana kerjasama ini adalah.....

BAB VI

BIAYA

Pasal X

.....

BAB VII
PENUTUP
Pasal X

.....

Kesepakatan bersama ini dibuat dalam rangkap (.....) masing-masing ditandatangani PARA PIHAK dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA

.....(nama)

.....(nama)

..... (jabatan)

.....(jabatan)

BAB I
MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal X

- (1) Maksud perjanjian kerjasama ini adalah
- (2) Tujuan perjanjian kerjasama ini adalah

BAB II
OBYEK PERJANJIAN KERJASAMA

Pasal X

Obyek perjanjian kerjasama ini adalah

.....

Pasal X

.....

BAB III
RUANG LINGKUP

Pasal X

Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi

.....

...

Pasal X

.....

BAB IV
HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

Pasal X

(1) Hak PIHAK KESATU adalah sebagai berikut :

- a.;
- b.;
- c. dst

(2) Kewajiban PIHAK KESATU adalah sebagai berikut :

- a.;
- b.;
- c. dst

Pasal X

(1) Hak PIHAK KEDUA adalah sebagai berikut :

- a.;
- b.;
- c. dst.

(2) Kewajiban PIHAK KEDUA adalah sebagai berikut :

- a.;
- b.;
- c. dst.

BAB V

PELAKSANA PERJANJIAN

Pasal X

Pelaksana perjanjian kerjasama ini adalah
.....

BAB VI

JANGKA WAKTU

Pasal X

.....
....(maksimal 12 bulan).

BAB VII

BIAYA

Pasal X

BAB VIII

KEADAAN KAHAR/*FORCE MAJEUR*

Pasal X

- (1) Apabila tidak terlaksananya perjanjian oleh PARA PIHAK sebagai akibat dari suatu hal yang terjadi di luar kemampuan (keadaan kahar) antara lain bencana alam, gempa bumi, angin topan, huru-hara, kebakaran dan perang, maka PARA PIHAK harus memberikan laporan tertulis paling lambat 7 (tujuh) hari kalender setelah terjadinya keadaan kahar tersebut.
- (2) Apabila terjadi keadaan kahar, maka atas dasar laporan PARA PIHAK, akan diadakan evaluasi bersama, kemudian berdasarkan evaluasi tersebut akan dibuat Berita Acara untuk penyelesaian lebih lanjut.

- (3) Keadaan kahar yang mengakibatkan tidak terlaksananya atau terjadinya keterlambatan atas pelaksanaan perjanjian oleh PARA PIHAK tidak merupakan alasan untuk membatalkan perjanjian kerjasama ini.

BAB IX

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Pasal X

- (1) Apabila terjadi perselisihan, maka PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikan dengan cara musyawarah/mufakat.
- (2) Apabila cara musyawarah/mufakat belum menyelesaikan masalah, maka PARA PIHAK sepakat mengajukan penyelesaian masalah melalui upaya hukum dengan memilih kedudukan tetap di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karanganyar.

BAB X

PENUTUP

Pasal X

- (1) Hal-hal yang belum atau tidak cukup diatur dalam perjanjian kerjasama ini akan diatur dan ditentukan secara tersendiri oleh PARA PIHAK dalam bentuk perjanjian tambahan (*Addendum*) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerjasama ini.
- (2) Kesepakatan bersama ini dibuat dalam rangkap (.....) masing-masing ditandatangani PARA PIHAK dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA

.....(nama)(nama)
.....(jabat(jabat
an) an)

CONTOH
FORMAT MAP



